



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

ANALISIS MATERI YANG SULIT PADA MATA KULIAH STRATEGI BELAJAR MENGAJAR (SBM) DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FKIP UNSYIAH TAHUN AKADEMIK 2015/2016

ABSTRACT

ABSTRAK

Kata Kunci: Materi yang Sulit, Strategi Belajar Mengajar (SBM)

Telah dilakukan penelitian tentang analisis materi yang sulit pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar (SBM) di Program Studi Pendidikan Kimia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) materi yang sulit dipahami oleh mahasiswa (2) penyebab kesulitan mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah SBM di Program Studi Pendidikan Kimia. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen berupa angket. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 47 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Kimia Tahun Akademik 2015/2016.. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Hasil persentase kesulitan yang diperoleh berdasarkan analisis data terhadap angket tanggapan mahasiswa untuk masing-masing materi yaitu (1) hakikat SBM 33,33%; (2) teori belajar 46,81%; (3) tahapan mengajar 43,25%; (4) keterampilan dasar mengajar 63,83%; (5) model, pendekatan dan metode pembelajaran 70,21%; (6) tahapan mengajar 43,25%; (7) simulasi pembelajaran 42,55%; (8) sumber belajar 37,23%; (9) pengelolaan kelas 45,74%; (10) remedial dan pengayaan 26,6%. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pada tiap materi SBM berdasarkan persentase yang terbesar (1) mahasiswa sulit menyesuaikan antara model, pendekatan dan ketrampilan mengajar (2) mengidentifikasi kesesuaian antara materi dengan teori belajar, (3) mahasiswa masih bingung mengaplikasikan ketrampilan mengajar, (4) menyusun langkah-langkah yang sesuai dengan model yang dipilih. Hal ini disebabkan (1) dosen sedikit memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan simulasi pembelajaran, (2) contoh ketrampilan dasar mengajar yang diberikan masih sedikit, (3) penjelasan tentang materi masih bersifat universal, (4) dosen tidak mengaplikasikan secara langsung di dalam proses pembelajaran.